



Realisasi Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Perwujudan Jati Diri Kemuhammadiyah di Desa Paulan

Salsabilla Rajwaa Putri Rahmadi, Putri Amelia Azzahra, Mazaya Bilqis Deswynand Sutedjo, Elza Prameswari, Yudha Pratama Widyatmoko, Putri Dwi Andini, Muhammad Pria Adzhani, Aswa Arsa Kumala

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi penulis: salsabila123@email.com

Abstrak. Dalam kehidupan sehari-hari di Desa Paulan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, masyarakat aktif terlibat dalam berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup. Salah satu program yang dilakukan adalah kegiatan cek kesehatan rutin. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat memantau kondisi kesehatan mereka secara berkala, yang sangat penting untuk menjaga kesejahteraan secara keseluruhan. Selain cek kesehatan, gerakan jalan bersama masyarakat juga menjadi agenda rutin. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kebugaran fisik, tetapi juga mempererat hubungan antarwarga di desa. Selama berjalan bersama, mereka juga diberikan edukasi tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), sebagai upaya pencegahan penyakit dan menjaga kesehatan lingkungan.

Tak hanya itu, untuk melibatkan anak-anak dalam kegiatan positif, diadakan lomba mewarnai dan storytelling. Melalui kegiatan ini, mereka dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan kreatif, sambil tetap memperoleh pesan-pesan penting tentang kesehatan dan moral. Selain itu, ada juga Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang memberikan pendidikan agama kepada anak-anak secara teratur. Ini tidak hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi juga memupuk nilai-nilai moral yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Terakhir, sebagai bagian dari upaya menjaga kebersihan dan spiritualitas, masyarakat juga melakukan kegiatan membersihkan masjid secara berkala. Hal ini tidak hanya memastikan kebersihan tempat ibadah, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial antarwarga. Melalui serangkaian kegiatan ini, masyarakat Desa Paulan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan secara holistik, dengan memperhatikan aspek kesehatan fisik, mental, dan spiritual.

Keyword: Pengabdian masyarakat, kesehatan

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian di Ranting Muhammadiyah merupakan tindakan mulia yang memberikan banyak manfaat bagi masyarakat sekitar. Sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, sangat penting untuk memahami nilai-nilai dan prinsip-prinsip Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak di bidang sosial, agama,

Realisasi Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Perwujudan Jati Diri Kemuhammadiyah di Desa Paulan

kesehatan, dan pendidikan. Muhammadiyah, yang berlandaskan ajaran Islam, menekankan nilai-nilai keislaman, keadilan, kemanusiaan, dan kemandirian. Dalam pengabdian di Ranting Muhammadiyah, relawan diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam setiap kegiatan. Relawan juga diharapkan mampu bekerja sama dengan berbagai lapisan masyarakat dan pemerintah, sehingga tujuan pengabdian dapat tercapai. Mari kita perjuangkan misi Muhammadiyah untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh umat manusia.

1.1. Analisis Situasi

Sasaran Program Pengabdian Kemuhammadiyah adalah masyarakat Desa Paulan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Desa ini terletak di dataran rendah dan didominasi oleh pemukiman penduduk. Kualitas udara di desa ini cukup baik. Selama survei, iklimnya panas dengan hujan yang terjadi secara berkala sesuai dengan musim.

Kondisi pemukiman di Desa Paulan cukup bersih dan nyaman, namun distribusi fasilitas masih kurang merata. Sarana pendidikan di desa ini tergolong memadai dengan adanya sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di dekat area pemukiman. Tempat ibadah, seperti masjid, berada di antara pemukiman warga dan terletak di pusat keramaian desa. Namun, terdapat kekurangan pada fasilitas kesehatan, karena di sekitar pemukiman tidak terdapat fasilitas kesehatan yang memadai. Fasilitas kesehatan terletak cukup jauh dari daerah sasaran pengabdian kami.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan, diperlukan adanya upaya untuk memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam bidang kesehatan. Salah satu metode yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah melakukan penyuluhan terkait kesehatan dan perilaku hidup bersih serta mengadakan cek kesehatan gratis bagi masyarakat Desa Paulan sebagai upaya membantu warga Desa Paulan untuk memonitor kesehatan walaupun fasilitas kesehatan jauh. Selain itu, keadaan di Desa Paulan terkadang terlihat sepi. Walaupun dekat dengan jalan raya besar, salah satu fasilitas yaitu tempat ibadah masjid tidak terlalu ramai. Oleh karena itu, kami ingin mengadakan kegiatan dengan tujuan untuk meramaikan masjid dan menjalin

silaturahmi dengan warga Desa Paulan. Kegiatan tersebut terbagi menjadi beberapa kegiatan yang dilakukan dalam waktu dekat. Langkah pertama adalah melaksanakan observasi melalui kegiatan survei tempat yang akan dilakukan program tersebut, serta melakukan kerja sama dengan Pimpinan Desa Paulan dan juga para masyarakat di Desa Paulan.

1.2. Permasalahan Mitra

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan interaksi dan dukungan dari orang lain. Dalam konteks ini, mahasiswa memegang peranan penting dalam memberikan kontribusi yang positif bagi kehidupan bermasyarakat. Masyarakat dihadapkan pada berbagai permasalahan kompleks yang mencakup aktivitas sehari-hari, kesehatan, dan isu-isu etika sosial. Mahasiswa, dengan pengetahuan dan semangat yang mereka miliki, dapat berperan aktif dalam membantu mengatasi berbagai tantangan tersebut. Melalui kegiatan seperti sosialisasi, pendidikan, dan advokasi, mahasiswa dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan, kesehatan, dan etika sosial. Dengan demikian, mereka tidak hanya berkontribusi pada penyelesaian masalah-masalah spesifik tetapi juga berperan dalam membangun masyarakat yang lebih sadar, sehat, dan harmonis.

1.2.1. Cek Kesehatan dan Sosialisasi

Kesehatan adalah suatu hal yang harus dikontrol secara rutin atau secara teratur. Dalam kehidupan sehari-hari, risiko kesehatan sering muncul akibat pola makan yang tidak seimbang dan kurangnya asupan gizi yang tepat. Oleh karena itu, menjaga kesehatan secara konsisten sangat penting untuk menjalani aktivitas harian dengan baik. Beberapa masyarakat di Desa Paulan mengeluhkan kesehatan yang tidak terkontrol, sering mengalami linu pada tulang, pusing, lemas, dan lainnya. Hal ini menunjukkan pentingnya kesadaran dan tindakan preventif seperti pemeriksaan kesehatan berkala.

1.2.2. Gerak Jalan bersama Masyarakat

Masyarakat Desa Paulan memiliki tingkat kecenderungan gaya hidup yang tidak aktif. Meskipun hanya beberapa yang tidak memiliki kegiatan aktif, namun hal ini dapat

Realisasi Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Perwujudan Jati Diri Kemuhammadiyah di Desa Paulan

mempengaruhi kondisi kesehatan mereka. Yang dimana sering kali disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya aktivitas fisik dalam menjaga kesehatan. Banyak dari mereka menghabiskan waktu dalam aktivitas yang kurang bergerak, seperti bekerja di depan komputer atau menonton televisi untuk jangka waktu yang lama. Akibatnya, tingkat kebugaran fisik menurun, risiko penyakit seperti obesitas, penyakit jantung, dan masalah kesehatan lainnya meningkat, serta menurunnya kualitas hidup secara keseluruhan. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup aktif dan kesehatan, serta memberikan kesempatan bagi warga untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik yang bermanfaat.

1.2.3. Edukasi PHBS

Kebersihan merupakan bagian penting dari iman. Menjaga kebersihan adalah langkah untuk menciptakan kehidupan yang sehat dan bersih. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat meningkatkan kualitas kesehatan melalui edukasi, yang menjadi dasar bagi individu untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat dan bersih. Meskipun lingkungan di Desa Paulan umumnya bersih, beberapa warga masih mengeluhkan kondisi kesehatan yang sering berubah, terutama saat musim penghujan. Hal ini menunjukkan bahwa kebersihan lingkungan saja tidak cukup tanpa kesadaran dan praktik kebersihan pribadi yang konsisten. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

1.2.4. Lomba Mewarnai

Anak-anak perlu kegiatan yang lain yang menyenangkan, dimana pada aslinya mendapatkan rendahnya keterampilan motorik halus dan kreativitas anak-anak di lingkungan mereka. Banyak anak-anak cenderung menghabiskan waktu mereka dengan menggunakan perangkat elektronik atau dalam aktivitas yang

kurang merangsang kreativitas, seperti menonton televisi atau bermain game. Hal ini dapat menghambat perkembangan keterampilan motorik halus mereka, serta mengurangi kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas mereka dengan cara yang positif.

1.2.5. TPA

Berdasarkan kehidupan sehari-hari, anak-anak sudah rajin dalam mengikuti kegiatan di TPA yang berupa belajar baca tulis Al-Qur'an. Namun, banyak anak-anak yang mungkin kerap bosan terkait pola pembelajaran dari guru TPA yang biasanya dalam mengajar. Selain itu, rendahnya tingkat literasi agama dan keislaman di kalangan anak-anak dan remaja di lingkungan mereka. Sehingga, perlu pola pengajaran yang berbeda untuk memberikan pengajaran yang menyenangkan dan memberikan pengetahuan tentang keislaman yang lebih mendalam.

1.2.6. Story Telling

Anak-anak di Desa Paulan tentu menyukai dengan cerita. Namun, mereka sulit untuk membaca dan memiliki keterampilan bahasa atau keterampilan dalam berbicara di kalangan anak-anak dan remaja di lingkungannya. Banyak dari mereka cenderung menghabiskan waktu mereka dengan aktivitas yang kurang merangsang imajinasi dan keterampilan berbahasa, seperti menonton televisi atau menggunakan gadget. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya kemampuan mereka terhadap berimajinasi dan kesulitan dalam berkomunikasi secara aktif.

1.2.7. Membersihkan Masjid

Masjid adalah tempat suci di mana umat Islam beribadah dan melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan. Kebersihan lingkungan masjid sangat penting agar aktivitas keagamaan yang dilakukan di dalamnya menjadi lebih nyaman. Terutama dalam kehidupan sehari-hari, ketika kegiatan di masjid berlangsung setiap hari, kebersihan menjadi faktor kunci untuk kenyamanan beribadah. Namun, kebersihan masjid mungkin tidak selalu terjaga jika tidak dibersihkan secara rutin dan maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang terus-menerus dalam menjaga kebersihan masjid untuk mendukung kenyamanan dalam pelaksanaan ibadah dan kegiatan keagamaan.

2. RENCANA KEGIATAN PENGABDIAN

2.1. Cek Kesehatan dan Sosialisasi

- **Latar Belakang**

Cek kesehatan perlu dilakukan untuk memonitor dan memantau kesehatan. Program cek kesehatan keseluruhan dan sosialisasi dilaksanakan untuk memastikan kesejahteraan masyarakat sepanjang tahun, tidak terbatas. Melalui program ini, masyarakat dapat memantau kesehatan mereka secara berkala, memastikan bahwa mereka tetap sehat dan bugar dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Dengan adanya cek kesehatan yang teratur, masyarakat dapat mendeteksi dini berbagai masalah kesehatan dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan. Sosialisasi juga penting dalam program ini, karena edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan akan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat.

- **Metode**

Kegiatan ini mencakup pemberian layanan cek kesehatan yang meliputi pengukuran tekanan darah, gula darah, dan kolesterol kepada masyarakat. Setelah hasil pemeriksaan dicatat, dilakukan penyuluhan atau edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan untuk menjaga agar nilai-nilai tekanan darah, gula darah, dan kolesterol tetap dalam rentang normal. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya kontrol rutin dan pola hidup sehat untuk mencegah berbagai masalah kesehatan yang berkaitan dengan kondisi tersebut.

2.2. Gerak Jalan Warga

- **Latar Belakang**

Kegiatan gerak jalan bersama masyarakat dapat meningkatnya kesadaran akan pentingnya gaya hidup aktif dan sehat di kalangan masyarakat. Dengan mengadakan kegiatan gerak jalan bersama, diharapkan dapat memotivasi dan menginspirasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik yang bermanfaat bagi kesehatan. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi sarana untuk mempererat hubungan antarwarga dalam lingkungan sosial yang positif,

serta sebagai upaya untuk mempromosikan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan secara bersama-sama. Dengan demikian, kegiatan gerak jalan bersama masyarakat merupakan langkah konkrit dalam menciptakan lingkungan yang mendukung gaya hidup sehat dan aktif.

- Metode

Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari minggu, yang dimana semua masyarakat libur dari semua pekerjaan dan menyegarkan kondisi kesehatannya dengan gerak jalan bersama.

2.3. Edukasi PHBS

- Latar Belakang

Berdasarkan adanya permasalahan yang terjadi dalam masyarakat, sosialisasi melalui edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Tujuannya adalah untuk mengingatkan dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan, terutama terhadap kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Meskipun terdengar sederhana, kesadaran akan pentingnya kebersihan perlu terus ditekankan karena hal ini memiliki dampak besar terhadap kesehatan individu dan juga orang lain di sekitarnya. Dengan demikian, upaya dalam menyebarkan edukasi PHBS menjadi esensial untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat.

- Metode

Kegiatan ini akan dilakukan dengan memberikan sosialisasi berupa edukasi PHBS kepada masyarakat dan juga anak-anak yang berada di Desa Paulan terkait betapa pentingnya menjaga perilaku hidup sehat. Didalam sosialisasinya akan diberikan materi praktik seperti cara menjaga kesehatan dimulai dari hal kecil seperti cuci tangan dan cuci kaki ketika akan tidur, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

Realisasi Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Perwujudan Jati Diri Kemuhmadiyah di Desa Paulan

2.4. Lomba Mewarnai

- Latar Belakang

Pelaksanaan lomba ini didasari oleh upaya untuk menghadirkan kegiatan yang mengedukasi dan menghibur bagi anak-anak serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui seni lukis. Desa Paulan mungkin memiliki tingkat keterbatasan akses terhadap kegiatan seni dan budaya, sehingga penyelenggaraan lomba mewarnai dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan seni lukis kepada anak-anak di desa tersebut. Selain itu, lomba ini juga dapat mempererat hubungan antara masyarakat dan para relawan atau tim pengabdian masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut, menciptakan suasana kebersamaan dan kegembiraan dalam lingkungan desa. Dengan demikian, lomba mewarnai di Desa Paulan tidak hanya menjadi wadah untuk menyalurkan minat seni anak-anak, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat ikatan sosial dan budaya dalam komunitas desa.

- Metode

Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan lomba mewarnai setelah edukasi PHBS dengan memberikan media gambar yang seru dan bagus untuk memikat anak-anak dalam mengikuti lomba mewarnai.

2.5. TPA

- Latar Belakang

Taman Pendidikan Al-Quran (TPA/TPQ) menjadi tempat untuk melakukan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran terkait baca tulis Al-Qur'an sejak usia dini. Melalui Tempat Pendidikan Al-Quran ini, diharapkan masyarakat Desa Paulan dapat memiliki akses yang lebih mudah untuk belajar Al-Quran dan memperdalam pemahaman agama Islam, memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, serta memperkuat ikatan sosial dan kebersamaan dalam komunitas. Dengan demikian, pembangunan tempat pendidikan tersebut merupakan upaya yang strategis dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan pemahaman agama di

Desa Paulan serta memberikan kontribusi positif dalam pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

- Metode

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pembelajaran di TPA setelah sholat Ashar.

2.6. Story Telling

- Latar Belakang

Story telling ini dilaksanakan untuk meningkatkan literasi dan pengetahuan masyarakat di desa tersebut. Desa Paulan mungkin memiliki tingkat literasi yang rendah atau akses terhadap bahan bacaan yang terbatas. Dengan menceritakan cerita-cerita yang menghibur dan mendidik, kegiatan ini dapat membangkitkan minat membaca dan belajar di kalangan anak-anak dan dewasa di desa tersebut. Selain itu, Storytelling juga bisa menjadi alat untuk menyampaikan pesan-pesan moral, budaya, atau nilai-nilai positif kepada masyarakat, membantu memperkuat identitas dan kesatuan komunitas mereka. Dengan demikian, melalui kegiatan Storytelling ini, diharapkan dapat terjadi perubahan positif dalam pemahaman, pengetahuan, dan budaya baca di Desa Paulan, membangun pondasi yang lebih kuat untuk pertumbuhan dan perkembangan masyarakat setempat.

- Metode

Kegiatan ini dilaksanakan pada setelah Ashar dengan melibatkan pemilihan cerita yang tepat sesuai dengan minat dan usia anak-anak. Dengan kegiatan ini, diharapkan kegiatan Storytelling dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan literasi, memperkuat nilai-nilai budaya, dan membangun komunitas yang lebih kuat di Desa Paulan.

2.7. Membersihkan Masjid

- Latar Belakang

Terkait dengan permasalahan itu, kami berniat membantu masyarakat dengan melakukan program kerja membersihkan masjid secara maksimal agar masjid bersih dan nyaman untuk ibadah. Tujuan dari program ini adalah untuk

menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman bagi jamaah masjid dalam menjalankan ibadah sehari-hari. Dengan melakukan pembersihan secara berkala, diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan masjid serta memberikan kenyamanan bagi semua pengunjung.

- Metode

Kegiatan ini dilaksanakan dengan membersihkan area masjid secara menyeluruh untuk mencegah berkembangnya bakteri, debu, virus, dan parasit yang dapat mengganggu lingkungan sekitar masjid. Kegiatan tersebut mencakup:

- 1) Menyapu area masjid baik di bagian luar maupun dalam masjid.
- 2) Mengepel area dalam masjid untuk menjaga kebersihan dan keindahan ruangan.
- 3) Menguras bak pada kamar mandi masjid guna menjaga kebersihan dan kesehatan pengunjung.
- 4) Membuang atau menguras genangan air di area masjid untuk mencegah terjadinya genangan yang bisa menjadi sarang penyakit.
- 5) Membersihkan karpet atau sajadah masjid secara berkala.
- 6) Membersihkan ventilasi, jendela, dan sudut-sudut masjid untuk menjaga udara segar dan menghindari penumpukan debu.
- 7) Membuang sampah yang berserak di area masjid agar lingkungan tetap bersih dan teratur.
- 8) Menata dan merapikan peralatan sholat di masjid sehingga mudah diakses dan digunakan oleh jamaah.

A. LAPORAN KEGIATAN

1. Laporan Pertemuan Ke-1 Praktikum Kerja Lapangan Kemuhammadiyah

Nama kegiatan	: Cek kesehatan dan sosialisasi
Waktu pelaksanaan	: 18 Mei 2024
Anggota pelaksanaan	: Salsabilla Rajwaa Putri Rahmadi (J500220169) Putri Amelia Azzahra (J500220170) Mazaya Bilqiis Deswynand Sutedjo (J500220171) Elza Prameswari (J500220172)

Yudha Pratama Widyatmoko (J500220174)
Putri Dwi Andini (J500220175)
Muhammad Pria Adzhani (J500220176)
Aswa Arsa Kumala (J500220177)

Deskripsi Kegiatan :

Kegiatan ini mencakup pemberian layanan cek kesehatan yang meliputi pengukuran tekanan darah, gula darah, dan kolesterol kepada masyarakat. Setelah hasil pemeriksaan dicatat, dilakukan penyuluhan atau edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan untuk menjaga agar nilai-nilai tekanan darah, gula darah, dan kolesterol tetap dalam rentang normal. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya kontrol rutin dan pola hidup sehat untuk mencegah berbagai masalah kesehatan yang berkaitan dengan kondisi tersebut.

Dokumentasi Kegiatan :



Realisasi Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Perwujudan Jati Diri Kemuhammadiyah di Desa Paulan

2. Laporan Pertemuan Ke-2 Praktikum Kerja Lapangan Kemuhammadiyah

Nama kegiatan : Gerak Jalan Bersama Masyarakat
Waktu pelaksanaan : 18 Mei 2024
Anggota pelaksanaan : Salsabilla Rajwaa Putri Rahmadi (J500220169)
Putri Amelia Azzahra (J500220170)
Mazaya Bilqis Deswynand Sutedjo (J500220171)
Elza Prameswari (J500220172)
Yudha Pratama Widyatmoko (J500220174)
Putri Dwi Andini (J500220175)
Muhammad Pria Adzhani (J500220176)
Aswa Arsa Kumala (J500220177)

Deskripsi Kegiatan :

Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari minggu, yang dimana semua masyarakat libur dari semua pekerjaan dan menyegarkan kondisi kesehatannya dengan gerak jalan bersama. Selain untuk kesehatan, gerak jalan ebrsama ini bertujuan untuk menjalin interaksi sosial di masyarakat supaya semakin erat dan baik dalam berkomunikasi.

Dokumentasi Kegiatan :



3. Laporan Pertemuan Ke-3 Praktikum Kerja Lapangan Kemuhammadiyah

Nama kegiatan : Edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
Waktu pelaksanaan : 19 Mei 2024
Anggota pelaksanaan : Salsabilla Rajwaa Putri Rahmadi (J500220169)
Putri Amelia Azzahra (J500220170)
Mazaya Bilqiis Deswynand Sutedjo (J500220171)
Elza Prameswari (J500220172)
Yudha Pratama Widyatmoko (J500220174)
Putri Dwi Andini (J500220175)
Muhammad Pria Adzhani (J500220176)
Aswa Arsa Kumala (J500220177)

Deskripsi Kegiatan :

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menyampaikan sosialisasi serta edukasi kepada warga Desa Paulan, khususnya anak-anak, mengenai pentingnya gaya hidup sehat. Praktik-praktik seperti mencuci tangan dengan 6 langkah yang direkomendasikan oleh WHO, termasuk mencuci tangan dan kaki sebelum tidur serta sebelum dan setelah makan, diperkenalkan kepada mereka. Acara ini diselenggarakan di Masjid Desa Paulan menjelang waktu berbuka puasa selama bulan Ramadhan. Tim pelaksana memberikan demonstrasi langsung tentang teknik mencuci tangan yang benar, kemudian anak-anak Desa Paulan diajak untuk mencobanya sendiri sesuai dengan panduan yang telah diberikan. Semangat antusiasme terpancar dari seluruh peserta kegiatan.

Dokumentasi Kegiatan :



Realisasi Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Perwujudan Jati Diri Kemuhammadiyah di Desa Paulan

4. Laporan Pertemuan Ke-4 Praktikum Kerja Lapangan Kemuhammadiyah

Nama kegiatan : Lomba Mewarnai
Waktu pelaksanaan : 19 Mei 2024
Anggota pelaksanaan : Salsabilla Rajwaa Putri Rahmadi (J500220169)
Putri Amelia Azzahra (J500220170)
Mazaya Bilqis Deswynand Sutedjo (J500220171)
Elza Prameswari (J500220172)
Yudha Pratama Widyatmoko (J500220174)
Putri Dwi Andini (J500220175)
Muhammad Pria Adzhani (J500220176)
Aswa Arsa Kumala (J500220177)

Deskripsi Kegiatan :

Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan lomba mewarnai setelah edukasi PHBS dengan memberikan media gambar yang seru dan bagus untuk memikat anak-anak dalam mengikuti lomba mewarnai.

Dokumentasi Kegiatan :



5. Laporan Pertemuan Ke-5 Praktikum Kerja Lapangan Kemuhammadiyah

Nama kegiatan : TPA (Tempat Pendidikan Al-Qur'an)
Waktu pelaksanaan : 25 Mei 2024
Anggota pelaksanaan : Salsabilla Rajwaa Putri Rahmadi (J500220169)
Putri Amelia Azzahra (J500220170)

Mazaya Bilqis Deswynand Sutedjo (J500220171)
Elza Prameswari (J500220172)
Yudha Pratama Widyatmoko (J500220174)
Putri Dwi Andini (J500220175)
Muhammad Pria Adzhani (J500220176)
Aswa Arsa Kumala (J500220177)

Deskripsi Kegiatan :

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pembelajaran di TPA setelah sholat Ashar. Setelah melakukan sholat Ashar bersama-sama, selanjutnya melaksanakan pembelajaran berupa baca tulis Al-Qur'an yang diikuti oleh seluruh anak-anak usia dini.

Dokumentasi Kegiatan :



Realisasi Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Perwujudan Jati Diri Kemuhammadiyah di Desa Paulan

6. Laporan Pertemuan Ke-6 Praktikum Kerja Lapangan Kemuhammadiyah

Nama kegiatan : Story Telling
Waktu pelaksanaan : 25 Mei 2024
Anggota pelaksanaan : Salsabilla Rajwaa Putri Rahmadi (J500220169)
Putri Amelia Azzahra (J500220170)
Mazaya Bilqiis Deswynand Sutedjo (J500220171)
Elza Prameswari (J500220172)
Yudha Pratama Widyatmoko (J500220174)
Putri Dwi Andini (J500220175)
Muhammad Pria Adzhani (J500220176)
Aswa Arsa Kumala (J500220177)

Deskripsi Kegiatan :

Kegiatan ini dilaksanakan pada setelah Ashar dengan melibatkan pemilihan cerita yang tepat sesuai dengan minat dan usia anak-anak. Dengan kegiatan ini, diharapkan kegiatan Storytelling dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan literasi, memperkuat nilai-nilai budaya, dan membangun komunitas yang lebih kuat di Desa Paulan.

Dokumentasi Kegiatan :



7. Laporan Pertemuan Ke-7 Praktikum Kerja Lapangan Kemuhammadiyah

Nama kegiatan : Membersihkan Masjid
Waktu pelaksanaan : 26 Mei 2024

Anggota pelaksanaan : Salsabilla Rajwaa Putri Rahmadi (J500220169)
Putri Amelia Azzahra (J500220170)
Mazaya Bilqiis Deswynand Sutedjo (J500220171)
Elza Prameswari (J500220172)
Yudha Pratama Widyatmoko (J500220174)
Putri Dwi Andini (J500220175)
Muhammad Pria Adzhani (J500220176)
Aswa Arsa Kumala (J500220177)

Deskripsi Kegiatan :

Kegiatan ini dilaksanakan dengan membersihkan area masjid secara menyeluruh untuk mencegah berkembangnya bakteri, debu, virus, dan parasit yang dapat mengganggu lingkungan sekitar masjid. Kegiatan tersebut mencakup:

- 1) Menyapu area masjid baik di bagian luar maupun dalam masjid.
- 2) Mengepel area dalam masjid untuk menjaga kebersihan dan keindahan ruangan.
- 3) Menguras bak pada kamar mandi masjid guna menjaga kebersihan dan kesehatan pengunjung.
- 4) Membuang atau menguras genangan air di area masjid untuk mencegah terjadinya genangan yang bisa menjadi sarang penyakit.
- 5) Membersihkan karpet atau sajadah masjid secara berkala.
- 6) Membersihkan ventilasi, jendela, dan sudut-sudut masjid untuk menjaga udara segar dan menghindari penumpukan debu.
- 7) Membuang sampah yang berserak di area masjid agar lingkungan tetap bersih dan teratur.
- 8) Menata dan merapikan peralatan sholat di masjid sehingga mudah diakses dan digunakan oleh jamaah.

Dokumentasi Kegiatan :





B. Penutup

Dalam rangka menutup kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Paulan ini, kami ingin menyampaikan laporan kegiatan yang telah dilakukan selama kurun waktu yang telah kami tentukan. Dalam program pengabdian masyarakat Desa Paulan ini, kami telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain sebagai berikut:

1. Cek kesehatan dan Sosialisasi
2. Gerak jalan bersama masyarakat
3. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
4. Lomba Mewarnai
5. TPA
6. Story Telling
7. Membersihkan Masjid

Kami berharap bahwa program pengabdian masyarakat yang telah kami lakukan ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi semua elemen masyarakat Desa Paulan. Kami juga ingin mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini. Kami merasa beruntung telah mendapatkan dukungan dari seluruh komponen masyarakat. Terima kasih atas partisipasi dan bantuan yang diberikan. Laporan kegiatan pengabdian ini kami dedikasikan untuk mengenalkan dan mempromosikan gaya hidup sehat dan Islami dalam kehidupan sehari-hari di Desa Paulan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kami, anak-anak, dan masyarakat sekitar, baik saat ini maupun di masa depan. Demikianlah laporan kegiatan ini, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam penyusunan laporan ini, kami mohon maaf. Terima kasih atas pengertian dan dukungan yang diberikan.

Daftar Pustaka

- Anwar. 2018. Paradigma Sosialisasi dan Kontribusinya terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak. *Jurnal Al-Maiyyah*
- Fithriyana, E. 2019. Menumbuhkan Sikap Empati Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal pada Sekolah Berasrama. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*
- Anwar, M. 2020. Pengaruh Program Pengabdian Masyarakat terhadap Peningkatan Kesehatan Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*
- Putri, A. 2021. Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Kesadaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat*
- Santoso, R. 2020. Dampak Sosial dari Gerakan Jalan Sehat di Komunitas Perkotaan. *Jurnal Sosial Masyarakat*
- Lestari, T. 2022. Evaluasi Program Cek Kesehatan Gratis bagi Masyarakat Kurang Mampu. *Jurnal Kesehatan Komunitas*
- Kurniawan, D. & Dewi, S. 2023. Implementasi Program Edukasi PHBS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
- Saputra, F. 2020. Efektivitas Lomba Mewarnai dalam Mengembangkan Kreativitas Anak. *Jurnal Psikologi Perkembangan*
- Rahmadani, L. 2021. Kajian Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*
- Firmansyah, A. 2022. Storytelling sebagai Metode Pembelajaran Efektif di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan*
- Hakim, R. 2023. Meningkatkan Kesadaran Sosial melalui Program Bersih-Bersih Masjid. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Islam*
- Setiawan, B. 2020. Evaluasi Program Sosialisasi Perilaku Hidup Sehat di Pedesaan. *Jurnal Kesehatan dan Lingkungan*
- Wijaya, S. 2021. Partisipasi Masyarakat dalam Program Gerakan Jalan Sehat: Studi Kasus di Karanganyar. *Jurnal Sosiologi Indonesia*
- Fadillah, M. 2022. Dampak Program Pengabdian Masyarakat terhadap Peningkatan Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Indonesia*
- Nugroho, P. 2023. Optimalisasi Program Edukasi PHBS untuk Mencegah Penyakit Menular. *Jurnal Kesehatan Publik*
- Andriani, T. 2020. Peran Lomba Mewarnai dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak. *Jurnal Psikologi Anak dan Remaja*
- Mulyani, D. 2021. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan Islam*
- Hidayat, R. 2022. Efektivitas Storytelling sebagai Metode Pembelajaran Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Psikologi Pendidikan Islam*
- Arifin, S. 2023. Pengaruh Program Membersihkan Masjid terhadap Kesadaran Sosial Masyarakat. *Jurnal Studi Agama dan Sosial Budaya*
- Maulana, H. 2020. Strategi Efektif dalam Pengembangan Program Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Komunitas*
- Iskandar, Y. 2021. Peran Sosialisasi Kesehatan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap PHBS. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*